



## **PENGARUH MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR MENGENAI DETEKSI DINI KANKER SERVIKS: *LITERATURE REVIEW***

**Salma Tsuraya Salsabila\***, Lisda Pasti Gantina, Adhwa Mufidah, Widya Enita Putri, Ida Maryati  
Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Jl. Raya Bandung-Sumedang Km. 21 Jatinangor, Sumedang  
45363, Jawa Barat, Indonesia  
[\\*salma21023@mail.unpad.ac.id](mailto:*salma21023@mail.unpad.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kejadian kanker serviks di Indonesia menempati posisi kedua jumlah kasus terbanyak pada tahun 2020 mencapai 36.633 kasus (9,2%) dari total kasus kanker. Tingginya kasus kanker serviks dipengaruhi oleh rendahnya angka skrining yang dilakukan perempuan. Dalam meningkatkan skrining kanker serviks diperlukan informasi yang memadai, salah satunya dapat diberikan edukasi kesehatan menggunakan media audio-visual. Tujuan penelitian ini untuk menelaah kembali penggunaan media audio-visual sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) terkait skrining kanker serviks yang dibuktikan dalam berbagai penelitian. Metode penelitian ini adalah *literature review* dengan pencarian artikel melalui database EBSCO, Scopus, Oxford, dan Google Scholar. Artikel ditelaah menggunakan PRISMA Flow 2020 dan metode PICO untuk menentukan kata kunci. Kriteria artikel yaitu publikasi artikel dalam rentang tahun 2019-2024, berbahasa Inggris dan Indonesia, desain penelitian eksperimen, serta *full text*. Pada pencarian awal ditemukan 2.675 artikel, kemudian artikel diseleksi sehingga didapatkan 8 artikel yang sesuai dengan kriteria. Hasil analisis didapatkan bahwa media audiovisual dinilai lebih menarik dan mudah diterima oleh partisipan sehingga berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur terkait deteksi dini kanker serviks, dibuktikan dengan terjadinya kenaikan nilai pengetahuan sesudah pemberian intervensi. Didapatkan kesimpulan bahwa media audiovisual berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur terkait deteksi dini kanker serviks.

Kata kunci: media audiovisual; pengetahuan; skrining kanker serviks; wanita usia subur

## ***THE INFLUENCE OF AUDIO-VISUAL MEDIA ON KNOWLEDGE OF WOMEN OF CHILDBEARING AGE REGARDING EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER: LITERATURE REVIEW***

### **ABSTRACT**

*The incidence of cervical cancer in Indonesia is in second place with the highest number of cases in 2020 reaching 36,633 cases (9.2%) of the total cancer cases. The high number of cervical cancer cases is influenced by the low rate of screening carried out by women. In order to increase cervical cancer screening, adequate information is needed, one of which can be providing health education using audio-visual media. The aim of this research is to review the use of audio-visual media as an educational medium in increasing the knowledge of Women of Childbearing Age (WUS) regarding cervical cancer screening as proven in various studies. This research method is literature review by searching articles through the EBSCO, Scopus, Oxford, and Google Scholar databases. Articles were reviewed using PRISMA Flow 2020 and the PICO method to determine keywords. The article criteria are publication of articles in the 2019-2024 period, in English and Indonesian, experimental research design, and full text. In the initial search, 2,675 articles were found, then the articles were selected to obtain 8 articles that met the criteria. The results of the analysis showed that audiovisual media was considered more interesting and easily accepted by participants so that it had a significant effect in increasing the knowledge of women of childbearing age regarding early detection of cervical cancer, as evidenced by the increase in knowledge scores after providing intervention. It was concluded that*

*audiovisual media had an influence in increasing the knowledge of women of childbearing age regarding early detection of cervical cancer.*

*Keywords: audiovisual media; cervical cancer screening; knowledge; women of childbearing age*

## **PENDAHULUAN**

Kanker serviks secara global menduduki urutan keempat jenis kanker yang paling banyak diderita wanita dengan jumlah kasus mencapai 604.000 pada tahun 2020. Kanker serviks menjadi salah satu penyebab utama kematian pada wanita. Tercatat kurang lebih 90% wanita mengalami kematian yang diakibatkan kanker serviks terjadi di negara dengan penghasilan rendah dan menengah (Kemenkes RI, 2024). Kejadian kanker serviks di Indonesia menempati posisi kedua jumlah kasus terbanyak pada tahun 2020 mencapai 36.633 kasus (9,2%) dari total kasus kanker (*World Health Organization*, 2020). WHO juga mencatat bahwa masalah kanker serviks ini berkaitan dengan akses terhadap layanan vaksinasi, skrining, pengobatan dan berbagai faktor risiko (Kemenkes RI, 2024). Insiden kanker serviks yang tinggi di Indonesia dipengaruhi oleh tingkat pemeriksaan skrining yang rendah. Sampai dengan tahun 2021, sekitar 6,83% wanita usia 30-50 tahun mendeteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Kemenkes RI., 2021). Pada tahun 2023, angka wanita melakukan skrining kanker serviks hanya sebesar 7,02% dari target 70% (Indarti J, 2023). Situasi ini menjadi masalah utama, karena tanpa penanganan yang efektif, dikhawatirkan kasus kanker serviks akan terus meningkat dan menyebabkan penurunan kualitas hidup individu (Indarti, 2023).

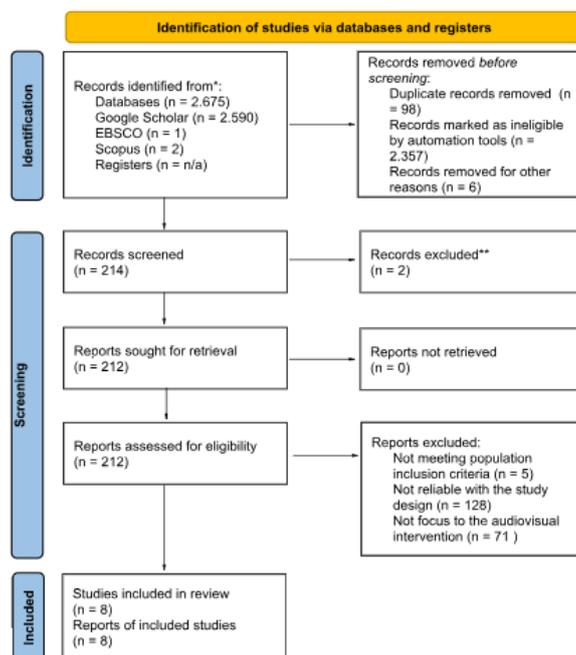
Skrining kanker serviks bertujuan untuk mendeteksi perubahan abnormal prakanker, sehingga dapat diketahui dan dilakukan intervensi lebih awal untuk mencegah perkembangan kanker. Skrining kanker serviks dianjurkan setidaknya sekali untuk wanita usia subur. Metode skrining kanker serviks yang direkomendasikan oleh WHO diantaranya *Pap Smear*, *IVA test*, dan tes DNA HPV (WHO, 2018). Meskipun sangat penting dilakukan, masih banyak Wanita Usia Subur (WUS) yang tidak mau melakukan deteksi dini kanker serviks (Widiyaningrum, 2022). Berdasarkan teori L Green terdapat 3 faktor yang mempengaruhi individu yaitu faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (sumber informasi dan jarak), dan faktor pendukung (dukungan orang terdekat) (Notoatmodjo (2019). Untuk meningkatkan minat WUS melakukan skrining kanker serviks, diperlukan kesadaran dalam dirinya. Kesadaran tersebut bisa didapatkan dari pengetahuan yang adekuat mengenai kanker serviks khususnya pengetahuan akan pentingnya skrining kanker serviks. Dalam meningkatkan pengetahuan tersebut diperlukan kebutuhan informasi yang memadai, salah satunya dengan edukasi kesehatan. Penyampaian informasi melalui edukasi kesehatan perlu didukung dengan media yang baik untuk menunjang efektivitas dan optimalisasi proses edukasi kesehatan (Miftah, 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Katharina & Yuliana (2020) menemukan bahwa media audio-visual sebagai media edukasi kesehatan memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan.

Media audio-visual merupakan media yang memadukan elemen audio dan visual secara simultan, merangsang indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, sehingga memudahkan pemahaman pesan kesehatan yang disampaikan. Tujuan penelitian ini yaitu menelaah kembali penggunaan media audio-visual sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) terkait skrining kanker serviks yang telah dibuktikan dalam berbagai penelitian. WUS adalah wanita dengan organ reproduksi yang berfungsi dengan baik antara umur 20-45 tahun, puncak kesuburan ada pada rentang usia 20-29 tahun (Harleanto, 2018). Usia ini adalah usia yang terbilang sangat produktif dan masih memiliki kemampuan

kognitif yang baik serta masih memiliki rasa keingintahuan yang tinggi (Muharni & Purwanti, 2023).

**METODE**

Metode penelitian dalam penelitian adalah *literature review* dengan bantuan database elektronik dalam pencarian artikel. Database yang digunakan di antaranya adalah EBSCO, Scopus, Oxford, dan Google Scholar dengan menggunakan metode PICO untuk menentukan kata kunci. Pencarian artikel menggunakan kata kunci yaitu: *Women of reproductive age OR Women of childbearing age AND Audiovisual media OR Audiovisual intervention OR Audiovisual education AND Knowledge AND Cervical cancer OR Cervical cancer Screening OR Early Detection*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: publikasi artikel dalam rentang tahun 2019-2024, berbahasa Inggris dan Indonesia, desain penelitian eksperimen, *full text*, serta fokus pada topik penelitian. Pencarian dan proses telaah artikel dilakukan secara sistematis menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*) flow 2020.



Gambar 1. PRISMA flow 2020

**HASIL**

Hasil pencarian diperoleh 8 artikel yang sesuai dengan kriteria. Dari 8 artikel tersebut, sebanyak 6 artikel merupakan penelitian kuasi eksperimen dan 2 artikel merupakan penelitian pre eksperimental.

Tabel 1.  
Hasil Pencarian *Literature*

No.	Judul, Penulis, Tahun	Tujuan	Sampel	Metode	Hasil
1.	<i>The Effect of Audio-Visual Media Application on Women’s Knowledge of Childbearing Age About Early Detection of</i>	Mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan media audio-visual terhadap pengetahuan wanita usia subur	30 wanita usia subur (WUS)	Kuasi eksperimen	Terjadi kenaikan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Sebelum dilakukan intervensi, sebanyak 0% responden memiliki pengetahuan baik dan setelah diberikan intervensi media audio-

No.	Judul, Penulis, Tahun	Tujuan	Sampel	Metode	Hasil
	<i>Cervical Cancer in RW 03 West Pamulang Village South Tangerang City</i>  (Romlah et al., 2022)	dalam deteksi dini kanker serviks.			visual selama 5 menit dan mengamati selama 20 menit, hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 93.3% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Pendidikan kesehatan melalui media audio-visual membuat penyajian materi lebih menarik dan lebih mudah dipahami.
2.	<i>The Influence of Testimony Video in Early Detection of Cervical Cancer</i>  (Masitoh et al., 2020)	Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan modul dan video testimoni terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku kader/WUS dalam deteksi dini kanker serviks	70 WUS	Kuasi eksperimen	Setelah diberi intervensi penayangan video testimoni berisi penjelasan deteksi dini kanker serviks, terdapat peningkatan nilai rata-rata <i>post-test</i> sebesar 18,14 dari nilai rata-rata <i>pre-test</i> yaitu 17.09. Hasil uji menunjukkan nilai <i>p-value</i> =0.046 yang artinya terdapat perbedaan signifikan terhadap pengetahuan responden. Pendidikan kesehatan melalui video testimoni efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku WUS melakukan deteksi dini kanker serviks.
3.	<i>The effect of education with audiovisual, booklet, and Whatsapp media on knowledge and attitude of fertile age in doing early detection of IVA test in Medan, North Sumatra</i>  (Imelda et al., 2021)	Menganalisis efek dari pendidikan dengan <i>Health Belief Model</i> menggunakan media audiovisual, booklet, <i>WhatsApp</i> tentang pengetahuan dan sikap dalam melakukan pemeriksaan dini yaitu <i>IVA test</i>	100 WUS yang belum pernah melakukan <i>IVA test</i> .	Kuasi eksperimen	Pada kelompok intervensi audio-visual dan <i>booklet</i> terdapat peningkatan persentase responden kategori pengetahuan baik. Sebelum diberikan intervensi, hanya 12% responden berpengetahuan baik dan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 98%. Jika dibandingkan dengan kelompok intervensi media <i>WhatsApp</i> , kelompok intervensi audio-visual dan <i>booklet</i> menunjukkan hasil yang lebih tinggi dengan selisih persentase responden berpengetahuan baik setelah intervensi sebesar 56%. Sehingga dapat disimpulkan media audio-visual berpengaruh dalam meningkatkan

No.	Judul, Penulis, Tahun	Tujuan	Sampel	Metode	Hasil
					pengetahuan WUS mengenai deteksi dini melalui <i>IVA test</i> .
4.	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan IVA Test di TPMB Yulia Ningrum Tahun 2022  (Sya'bin et al., 2023)	Melihat pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan dan motivasi wanita usia subur melakukan IVA test di TPMB Yulia Ningrum Tahun 2022	160 WUS	Pre eksperimental	Terdapat pengaruh media audio-visual sebagai media edukasi terhadap pengetahuan wanita usia subur melakukan <i>IVA test</i> ditunjukkan dengan peningkatan persentase responden berpengetahuan baik dari 74 responden (46%) menjadi 160 responden (100%). Hasil uji menunjukkan nilai <i>P value</i> < 0,05 yang berarti terdapat peningkatan sangat signifikan terhadap pengetahuan WUS setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audio-visual. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat peningkatan motivasi responden melakukan <i>IVA test</i> setelah diberikan media audio-visual.
5.	<i>Effect of Health Education with Flip Chart and Video on Knowledge about Early Detection of Cervical Cancer in Women of Reproductive Age in Nganjuk District, East Java</i>  (Nurrohmawati et al., 2020)	Menentukan efektivitas pendidikan kesehatan dengan menggunakan <i>flipchart</i> dan video tentang pengetahuan wanita usia reproduktif terkait deteksi dini kanker serviks di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur	120 WUS	Kuasi eksperimen	Terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan di kelompok intervensi. Sebelum dilakukan intervensi nilai rata-rata <i>pre-test</i> sebesar 68,80 dan setelah intervensi rata-rata nilai <i>post-test</i> sebesar 80,40. Peningkatan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks pada kelompok intervensi lebih tinggi daripada kelompok kontrol tetapi tidak menunjukan perubahan yang signifikan ( $p > 0.05$ )
6.	<i>The Effects Of Audio Visual Information And Leaflets Towards Increasing Knowledge, Mother's Demeanour On Cervical Cancer And Visual Inspection With Acetic Acid (Via) In</i>	Mengetahui pengaruh informasi Audio Visual dan Selebaran terhadap peningkatan pengetahuan, sikap ibu tentang kanker serviks dan pemeriksaan	50 WUS yang sudah menikah dan belum pernah melakukan pemeriksaan	Kuasi eksperimen	Terjadi peningkatan nilai <i>mean</i> pengetahuan kelompok audio-visual. Sebelum dilakukan intervensi nilai <i>mean pre-test</i> tentang kanker serviks sebesar 61,60 dan setelah intervensi nilai <i>mean post-test</i> sebesar 81,60. Lalu untuk nilai <i>mean pre-test</i> tentang pemeriksaan IVA

No.	Judul, Penulis, Tahun	Tujuan	Sampel	Metode	Hasil
	<i>Sudiang Health Center, Makassar</i> (Ulfa et al., 2020)	Visual (IVA)	Acetate iksaan IVA/pap smear		sebesar 61,85 dan setelah intervensi nilai <i>mean post-test</i> sebesar 86,13. Hasil pengujian didapatkan <i>p-value</i> = 0.00 yang berarti penelitian ini membuktikan kegunaan media audio-visual sebagai media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dan IVA test.
7.	<i>Effect of Cervical Cancer Early Detection Video on Increasing Women's Knowledge</i> (Purbowati et al., 2021)	Mengetahui pengaruh media belajar video tentang deteksi dini kanker serviks terhadap pengetahuan wanita usia subur.	66 WUS	Kuasi eksperimen	Terdapat perbedaan skor <i>post-test</i> kelompok perlakuan (56,39) yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (36,81). Hasil <i>post-test</i> memperlihatkan adanya perbedaan antara rata-rata nilai kelompok intervensi dan kelompok kontrol ( $p=0,001$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyajian materi menggunakan video lebih efektif dibandingkan hanya melalui ceramah.
8.	<i>Effectiveness of counseling with audiovisual media toward level of knowledge about cervical cancer among women of childbearing age at Tanjung Sekayam Public Health Center in Sanggau District</i> (Fitto et al., 2021)	Mengetahui efektivitas penyuluhan dengan metode audiovisual tentang kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan di puskesmas Tanjung Sekayam, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau	50 WUS	pre eksperimental	Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata <i>pre-test</i> adalah 60,58. Kemudian setelah diberikan intervensi terjadi kenaikan menjadi 71,68. Hasil uji didapatkan nilai $p=0,000$ . Sehingga penggunaan media audio-visual dalam penyuluhan efektif meningkatkan pemahaman WUS terkait kanker serviks.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Media Audio-visual terhadap Pengetahuan Kanker Serviks

Kanker serviks adalah penyakit keganasan yang banyak dialami oleh WUS berentang usia 15-49 tahun (WHO dalam Hardianti et al, 2022). Meluasnya penyakit ini diperkirakan akibat kurangnya pemahaman WUS mengenai kanker serviks sehingga para WUS tidak ragu melakukan kegiatan yang beresiko menimbulkan penyakit kanker serviks. Pengetahuan yang kurang tentang kanker serviks menyebabkan jumlah penderita kanker serviks semakin bertambah (Wulandari, 2008). Untuk mengatasi hal tersebut, kegiatan penyuluhan dapat dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan WUS mengenai kanker serviks.

Salah satu media yang direkomendasikan dalam kegiatan penyuluhan adalah media audio-visual. Media audio-visual menjadi salah satu media edukasi yang memudahkan proses penyampaian materi. Media ini mengkombinasikan audio dan visual atau bisa disebut juga media pandang-dengar (Firmadani 2020). Video, *film*, *slide* bersuara merupakan contoh dari media audio-visual. Media audio-visual dinilai sebagai media yang efektif dan lebih optimal karena bisa menjelaskan materi dengan jelas melalui gambar dan suara yang disajikan sehingga lebih mudah diterima oleh pendengar. Penggunaan media audio-visual sebagai media edukasi dapat menyederhanakan konsep rumit menjadi lebih mudah dipahami seperti pada materi tentang kanker serviks (Romlah et al, 2022).

Penggunaan media audio-visual sebagai media edukasi dalam penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan WUS mengenai kanker serviks. Sebuah penelitian dilakukan oleh Fitto et al (2021) mengenai efektivitas penyuluhan menggunakan metode audiovisual tentang kanker serviks kepada 50 WUS, menunjukkan hasil peningkatan pengetahuan yang signifikan. Sejalan dengan penelitian tersebut, kenaikan yang signifikan juga dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ulfa et al (2020) kepada 50 WUS. Sebelum dilakukan intervensi nilai rata-rata *pre-test* tentang kanker serviks sebesar 61,60 dan setelah intervensi rata-rata nilai *post-test* sebesar 81,60. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa media audio-visual sebagai media edukasi efektif meningkatkan pengetahuan WUS tentang kanker serviks.

### **Pengaruh Media Audio-visual terhadap Pengetahuan Deteksi Dini**

Pencegahan kanker serviks dapat dimulai dengan memahami dan melakukan deteksi dini kanker serviks secara rutin. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan didapatkan fakta bahwa sebelum diberikan intervensi tingkat pengetahuan WUS terbilang masih rendah karena penerimaan deteksi dini atau skrining yang rendah, terutama pada WUS yang tinggal di pedesaan. Intervensi pendidikan multi-level yang disesuaikan diperlukan guna meningkatkan pemahaman terkait deteksi dini kanker serviks pada WUS (Lestari et al., 2019). Media Audio-visual hadir untuk menunjang hal tersebut.

Penggunaan media audio-visual efektif meningkatkan pengetahuan WUS mengenai deteksi dini kanker serviks. Hal tersebut sudah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Romlah et al (2022) kepada 30 Wanita Usia Subur (WUS), menunjukkan hasil peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan intervensi media audio visual selama 5 menit dan *observing* selama 20 menit. Hasil menunjukkan sebanyak 28 responden (93.3%) memiliki tingkat pengetahuan baik dimana sebelumnya tidak ada satupun responden yang berpengetahuan baik. Mendukung penelitian Romlah et al (2022), penelitian yang dilakukan oleh Purbowati et al (2021) kepada 66 WUS menunjukkan kenaikan nilai rata-rata yang lebih rendah pada kelompok kontrol (metode ceramah) dibandingkan dengan kelompok intervensi (media audio-visual) yang cenderung tinggi. Perubahan nilai *pre-post-test* terjadi secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi menggunakan video lebih efektif dibandingkan hanya melalui metode ceramah.

Penelitian lain dilakukan Nurrochmawati et al (2020) kepada 120 WUS dengan hasil menunjukan bahwa sebelum dilakukan intervensi nilai rata-rata *pre-test* kelompok intervensi sebesar 68,80 dan setelah intervensi rata-rata nilai *post-test* sebesar 80,40. Peningkatan tersebut terjadi secara signifikan tetapi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapat intervensi. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Masitoh dan Mardeyanti (2020) kepada 70 responden yang dibagi ke dalam kelompok intervensi modul dan intervensi video testimoni. Video testimoni yang disajikan memuat materi tentang kanker serviks, upaya pencegahan, dan testimoni dari perempuan yang melakukan *IVA test*. Hasil

menunjukkan terdapat peningkatan nilai rata-rata post-test sebesar 18,14 dari rata-rata nilai pre-test yaitu 17,09. Perolehan nilai tersebut tidak terlalu signifikan dan nilainya lebih rendah dari kelompok intervensi modul. Hal ini bisa disebabkan oleh tingkat pendidikan yang tidak seimbang antara kelompok intervensi modul dengan kelompok intervensi video. Walaupun demikian, kelompok intervensi video menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan terhadap sikap dan perilaku WUS dalam deteksi dini kanker serviks.

### **Pengaruh Media Audio-visual terhadap Pengetahuan IVA Test**

Salah satu pencegahan primer untuk mendeteksi dini kanker serviks adalah dengan melakukan *IVA test*. *IVA test* adalah metode pemeriksaan skrining kanker serviks menggunakan inspeksi visual dengan asam asetat. *IVA test* merupakan metode skrining kanker serviks yang sederhana dan mudah dilakukan. Seorang wanita usia subur (WUS) dapat melakukan pemeriksaan *IVA test* setiap 3 tahun sekali (Rochmawati et al.,2022). *IVA test* dapat menjadi metode skrining kanker serviks alternatif sebab berbiaya murah, praktis dan mudah dilakukan dengan peralatan yang sederhana dan tidak perlu pemeriksaan laboratorium (Nikmah et al.,2022). Pelaksanaan *IVA test* masih sangat rendah, hal ini disebabkan oleh faktor kurangnya pengetahuan, rasa takut dan malu melakukan *IVA test*, serta ragu tentang pentingnya pemeriksaan *IVA test* (Daulay et al., 2019). Untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur mengenai pemeriksaan *IVA test*, perlu dilakukan pendidikan kesehatan salah satunya dapat menggunakan media audio-visual.

Beberapa penelitian sudah dilakukan untuk melihat pengaruh media audio-visual terhadap pengetahuan wanita usia subur (WUS) terkait *IVA test*. Penelitian dilakukan oleh Imelda et al (2021) kepada 100 WUS yang belum pernah melakukan *IVA test*. 100 WUS tersebut dibagi dua menjadi kelompok intervensi (media audio-visual dan *booklet*) dan kelompok kontrol (media *WhatsApp*). Hasil menunjukkan kelompok intervensi memiliki peningkatan responden berpengetahuan baik lebih banyak dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penelitian serupa juga sebelumnya dilakukan oleh Ulfa et al (2020) kepada 50 WUS yang sudah menikah dan belum pernah melakukan *IVA test*. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan dimana nilai rata-rata sebelum intervensi sebesar 61,85 dan meningkat setelah intervensi menjadi 86,13. Mendukung penelitian Ulfa et al (2020), penelitian Sya'bin et al (2023) juga menunjukkan perubahan signifikan terhadap pengetahuan dan motivasi WUS mengenai *IVA test*. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa media audio-visual berpengaruh meningkatkan pengetahuan WUS terkait pemeriksaan dini menggunakan *IVA test*. Pemberian edukasi melalui media audio-visual dinilai efektif meningkatkan pengetahuan WUS. Dalam beberapa penelitian disebutkan bahwa tidak hanya pengetahuan yang meningkat tetapi juga motivasi, sifat, dan perilaku WUS dapat meningkat dengan diberikannya edukasi melalui media audiovisual. Hal ini dikarenakan metode audiovisual yang mengandung gambar dapat membuat WUS lebih tertarik untuk menyimak materi yang tertera dalam audio-visual (Alamsyah et al., 2020).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode *literature review* dengan bantuan database elektronik dalam pencarian artikel didapatkan 8 artikel yang sesuai dengan kriteria. Dari 8 artikel, sebanyak 6 artikel merupakan penelitian kuasi eksperimen dan 2 artikel merupakan penelitian pre eksperimental. Dari 8 artikel yang telah dianalisis, didapatkan kesimpulan bahwa media audio-visual dinilai efektif sebagai media edukasi deteksi dini kanker serviks karena dapat meningkatkan pengetahuan WUS. Penyajian materi yang terkandung dalam media audio-visual terlihat lebih menarik dan juga mudah dipahami sehingga terjadi peningkatan nilai yang signifikan. Meskipun demikian, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa media audiovisual memberikan peningkatan pengetahuan yang tidak begitu signifikan

antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hal tersebut bisa disebabkan oleh sebaran tingkat pendidikan yang tidak seimbang di kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Namun, tetap terdapat peningkatan signifikan dalam sikap dan perilaku WUS yang diberikan intervensi media audiovisual. Selain itu, pemberian edukasi melalui media audio-visual juga memberikan pengaruh pada peningkatan motivasi WUS terkait skrining kanker serviks. Oleh karena itu disimpulkan media audio-visual dapat menjadi media yang direkomendasikan sebagai media edukasi kesehatan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya tulisan ini kami ucapkan terima kasih kepada PPK ORMAWA Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi yang telah memberikan kami kesempatan berupa pendanaan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah. Kami juga berterima kasih kepada pihak Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran yang telah memfasilitasi serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan penelitian dan publikasi..

### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, W., Djafri, D., & Andri, K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Audio Visual terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam (IVA), pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Bengkulu Tengah Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 937. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v20i3.1081>
- Anis Nikmatul Nikmah, Dhita Kris Prasetyanti, & Fithri Rif'atul Himmah. (2022). Effect of Audiovisual as an Educational Medium to Increase Knowledge and Participation in Acetic Acid Visual Inspection Examination (IVA). *Journal of Global Research in Public Health*, 7(2), 173–177. <https://doi.org/10.30994/jgrph.v7i2.415>
- Daulay, S. A., Sitorus, S., & Sibero, J. T. (2019). Efektivitas Penyuluhan Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Tes IVA Pada WUS di Puskesmas Pembantu Muaratais Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 4(2), 105–112.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. [http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1084/660](http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660)
- Fitto, M. Z., Putri, E. A., & Armyanti, I. (2021). Efektivitas penyuluhan dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks di Puskesmas Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Cerebellum*, 6(3), 77. <https://doi.org/10.26418/jc.v6i3.45314>
- Harleanto, B. (2018). Relationship of Knowledge Level , Attitude of Wus and Support of Health Personnel About Cervical Cancer With Wus Behavior in Iva / Pap Smear Examination in. *Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*.
- Imelda, F., Santoso, H., Raja, S. N. L., & Lunongga, N. (2021). The effect of education with audiovisual, booklet, and Whatsapp media on knowledge and attitude of fertile age in doing early detection of IVA test in Medan, North Sumatra. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 713(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/713/1/012003>
- Indarti, J. (2023). *Peran Keilmuan Obstetri dan Ginekologi Sosial Terhadap Cakupan Skrining Kanker Serviks di Era*.

- Katharina, T., & Yuliana. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Melalui Audio Visual Dengan Hasil Pengetahuan Setelah Penyuluhan Pada Remaja Sma Negeri 2 Pontianak Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 47–54. [https://doi.org/10.33486/jurnal\\_kebidanan.v8i1.67](https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v8i1.67)
- Kemendes RI. (2024). Dunia Berupaya Mengeliminasi Kanker Serviks. Diperoleh dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240110/2144715/dunia-berupaya-mengeliminasi-kanker-serviks/#:~:text=Kanker%20serviks%20adalah%20berkembangnya%20sel-sel%20abnormal%20di%20dalam,dengan%20604%20ribu%20kasus%20baru%20pada%20tahun%202020>.
- Lestari, A. I., & Hidayat, B. (2019). Deteksi Dini Conventional Smear dan Liquid Based Cytology dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks: Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(2), 71–78. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkr>
- Masitoh, S., & Mardeyanti, M. (2020). The Influence of Testimony Video in Early Detection of Cervical Cancer. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 8(1), 90-101. <https://doi.org/10.32668/jitek.v8i1.441>
- Masitoh, S., & Mardeyanti, M. (2020). The Influence of Testimony Video in Early Detection of Cervical Cancer. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 8(1), 90–101. <https://doi.org/10.32668/jitek.v8i1.441>
- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v2i1.11>
- Muharni, U., & Purwanti, H. (2023). Pengaruh Edukasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Wus Dalam Melakukan Iva Test Di Wilayah Puskesmas Pembantu Pegat Batumbuk. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(4), 11–18. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v3i4.574>
- Nurrochmawati, I., Retnoningrum, A. D., & Kusumaningrum, R. Y. (2020). *Effect of Health Education with Flip Chart and Video on Knowledge about Early Detection of Cervical Cancer in Women of Reproductive Age in Nganjuk District, East Java*. 89–92. <https://doi.org/10.26911/the7thicph.02.36>
- Notoatmodjo, S. (2019). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purbowati, N., Junengsih, J., Putri, N. R., & Aticeh, A. (2021). Effect of Cervical Cancer Early Detection Video on Increasing Women's Knowledge. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 8(2), 130–142. <https://doi.org/10.32668/jitek.v8i2.364>
- Rochmawati, R., Hayuningsih, S., Lovita Pembayun, E., & Fary, V. (2022). Pelayanan Kepada Wanita Usia Subur Melalui Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva Test) Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 362–367. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.765>
- Romlah, S. N., Arimurti, I. S., Pratiwi, R. D., Listiana, I., Sansuwito, T. Bin, & Lutfiana, A. (2022). The Effect of Audio Visual Media Application on Women's Knowledge of Childbearing Age About Early Detection of Cervical Cancer in RW 03 West Pamulang Village South Tangerang City. *Proceedings of 1st International Conference on Health*

- Sciences and Biotechnology (ICHB 2021)*, 47(Ichb 2021), 201–205.  
<https://doi.org/10.2991/ahsr.k.220303.041>
- Ulfa, M., Tahir, A. M., & Ulfa, M. (2019). The Effects Of Audio Visual Information And Leaflets Towards Increasing Knowledge , Mother ' s Demeanour On Cervical Cancer And Visual Inspection With Acetic Acid ( Via ) In Sudiang Health Center , Makassar. *East African Scholars Journal of Medical Sciences*, 4421(6), 319–325.  
<https://doi.org/10.36349/easms.2019.v02i0>
- Ningrum, Yullia dan Sya'bin, Nurul. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Motivasi WUS Melakukan IVA Test di TPMB Yulia Ningrum Tahun 2022. *Prodi Sarjana Kebidanan Dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Universitas Medika Suherman*.
- Widiyaningrum, E. (2023). Analisis Keikutsertaan Wanita Usia Subur Dalam Upaya Deteksi Kanker Serviks Di Puskesmas Binong Kabupaten Tangerang Tahun 2022. *Dohara Publisher Open Access Journal*, 02(09), 878–892.  
<https://dohara.or.id/index.php/isjnm/article/view/352/246>
- WHO. (2020). Cervix uteri Source: Globocan (2020). Int Agency Res Cancer [Internet]. 2020;419:1–10. Diperoleh dari <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/cancers/23-Cervix-uteri-fact-sheet.pdf>
- WHO. (2018). Cervical Cancer. Diperoleh dari <http://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/cervical-cancer/en/>
- Yusra<sup>1</sup>, Y., Syahrul<sup>2</sup>, D., Stikes, <sup>1</sup>, Sakti, P., Diponegoro, P. J., & Pd, K. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Perilaku Deteksi*.

